

## ABSTRAK

**Maurin Elmira.** Peran Komunikasi Empatik Guru BK MAN 2 Bandung dalam Membangun Keterbukaan Masalah Siswa.

Komunikasi Empatik adalah sebuah proses komunikasi yang menunjukkan adanya saling pengertian antara pengirim pesan dan penerima pesan yang melibatkan perasaan emosional (Masturi, 2010:4). Dalam prosesnya, ada beberapa tingkatan dalam mendengarkan, salah satunya yaitu mendengarkan dengan empatik. Belakangan ini sebagian besar orang tidak mendengarkan dengan empatik. Sedangkan, untuk menjalani profesi sebagai Guru BK dibutuhkan untuk bisa mendengarkan dengan empatik karena dinilai berperan besar dalam mencapai tujuan konseling.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui : (1) Pedoman Komunikasi Empatik Guru BK MAN 2 Bandung dalam Proses Bimbingan dan Konseling Membangun Keterbukaan Masalah Siswa, (2) Tujuan Pokok Komunikasi Empatik Guru BK MAN 2 Bandung dalam Proses Bimbingan dan Konseling Membangun Keterbukaan Masalah Siswa, dan (3) Fungsi Komunikasi Empatik Guru BK MAN 2 Bandung dalam Proses Bimbingan dan Konseling Membangun Keterbukaan Masalah Siswa.

Landasan pemikiran komunikasi empatik dinilai mempunyai peran besar dalam membuat siswa merasa di dengarkan dan pada akhirnya siswa terbuka dalam menceritakan masalahnya. Hal ini akan memudahkan pekerjaan Guru BK dalam menganalisis masalah siswa untuk menemukan solusi atas masalah tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penentuan keabsahan data melalui perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Guru BK MAN 2 Bandung menerapkan komunikasi empatik dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa yang mempunyai masalah pribadi, sosial, belajar dan karir. Komunikasi empatik yang dilakukan Guru BK MAN 2 Bandung membuahkan hasil yang baik. Komunikasi empatik mempunyai peran membangun siswa menjadi terbuka dalam menceritakan masalahnya sehingga proses layanan bimbingan dan konseling berjalan lancar dan mencapai tujuan konseling.

Kata Kunci : *Peran, Komunikasi Empatik, Guru BK, Masalah Siswa*